

PENGARUH RISIKO KREDIT, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS LPD SE KECAMATAN UBUD, KABUPATEN GIANYAR

Ida Ayu Agung Anggreni Putri¹, I Wayan Widnyana², I Gusti Ngurah Bagus Gunadi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : agunganggreni48@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan profitabilitas LPD tidak terlepas dari kemampuan manajemen mengelola aktiva dan utang yang ada. Pengelolaan aktiva dan utang dapat dilihat dari kemampuan finansial dan nonfinansial yang disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas LPD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian meliputi seluruh LPD di Kecamatan Ubud. Populasi LPD di Kecamatan Ubud berjumlah 31 LPD. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, sehingga jumlah sampelnya adalah 31 LPD. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredit yang bermasalah maka akan semakin mengurangi profitabilitas LPD. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba yang diperoleh juga semakin meningkat. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat CAR yang semakin besar, mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup LPD serta menanggung segala risiko yang timbul seperti risiko kredit dan nantinya akan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional LPD dan meningkat profitabilitas LPD.

Kata kunci: Risiko Kredit, *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Profitabilitas.

ABSTRACT

The development of LPD profitability is inseparable from the ability of management to manage existing assets and debts. Asset and debt management can be seen from the financial and non-financial capabilities that are distributed to the community so that they can contribute to the profitability of the LPD. This study aims to determine the effect of credit risk, Loan To Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on profitability.

The population in this study includes all LPDs in Ubud District. The population of LPDs in Ubud District is 31 LPDs. In this study, the sample method used is saturated sample, so the number of samples is 31 LPD. This study uses data collection methods in the form of documentation and literature. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results showed that credit risk had a significant negative effect on profitability. These results indicate that the higher the non-performing loans, the lower the profitability of the LPD. Loan to Deposit Ratio has a positive and significant effect on profitability. This

shows that the higher the Loan to Deposit Ratio, the higher the profit earned. Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on profitability. This shows that the higher CAR level is capable of supporting the development of operations and the survival of the LPD as well as bearing all the risks that arise such as credit risk and will later have an impact on the smooth operation of the LPD and increase the profitability of the LPD.

Keywords: *Credit Risk, Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Profitability*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan profitabilitas LPD tidak terlepas dari kemampuan manajemen mengelola aktiva dan utang yang ada. Pengelolaan aktiva dan utang dapat dilihat dari kemampuan finansial dan nonfinansial yang disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas LPD. Dalam proses pencapaian tujuan, LPD memupuk modal melalui tabungan, deposito dan pinjaman dari masyarakat. Perekonomian masyarakat desa dapat ditunjang melalui LPD. LPD harus menjalankan usaha secara efisien, efektif dan ekonomis. LPD harus memperhatikan upaya yang bisa dilakukan agar tidak rugi dan dalam hal ini laba sangat berperan penting.

Profitabilitas menurut Munawir (2012:33) menyatakan bahwa "Profitabilitas atau Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba selama periode tertentu dengan jumlah aktiva dan jumlah modal perusahaan tersebut". LPD yang tingkat profitabilitasnya tinggi maka tingkat efisiensi penggunaan modalnya juga tinggi. Profitabilitas diukur dengan menggunakan pendekatan *Return On Asset* (ROA). mampu memberikan keuntungan. Tingginya *Return On Asset* menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba.

Menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Tahun 2004 No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank, yakni digunakan metode CAMEL (*Capital, Asset quality,*

Management, Earning, Liquidity). Profitabilitas suatu bank menunjukkan sehat atau tidaknya keuangan perbankan. Profitabilitas (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada LPD Se Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar mengalami penurunan di tahun 2017-2019, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan di tahun 2017-2019, sedangkan NPL 2018 mengalami peningkatan dan kembali menurun di tahun 2019.

Menurut penelitian dari Prasetyo dan Darmayanti (2015) serta Rakhmawati, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya kecukupan modal dapat dipengaruhi oleh tingkat risiko kredit. Apabila risiko kredit LPD semakin besar maka bank harus mengeluarkan biaya untuk menanggung risiko, sehingga profitabilitas LPD akan turun. Biaya yang dikeluarkan untuk menanggung risiko kredit berasal dari modal LPD dan dalam hal ini bisa menurunkan tingkat kecukupan modal. Tingkat NPL (Risiko Kredit) yang tinggi dapat menggambarkan buruknya kinerja LPD yang berdampak pada turunnya nilai kepercayaan dari pihak eksternal LPD. Hilangnya kepercayaan dari pihak eksternal LPD akan mempersulit LPD dalam mendapatkan laba dan penambahan modal yang berakibat menurunnya profitabilitas (ROE). Berbeda dengan hasil penelitian dari Pratiwi dan Wiagustini (2015) serta Fajari dan Sunarto (2017) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa peran LPD dalam

menjalankan fungsinya sebagai intermediasi berjalan dengan baik.

Loan to Deposit Ratio adalah perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima dari pihak ketiga ditambah dengan modal sendiri. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba yang diperoleh juga semakin meningkat. Semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah maka semakin sedikit jumlah dana yang menganggur, sehingga akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* dan tingkat profitabilitasnya juga akan semakin meningkat. Menurut penelitian dari Malik (2020) dan Julaha (2015) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian dari Pratama dan Isyuardhana (2019) yang menyatakan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan jika LPD memberikan seluruh dana yang dimilikinya tanpa memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga menyebabkan kesulitan likuiditas karena tingginya kredit bermasalah yang ditimbulkan dari pemberian dana tersebut. Penggunaan dana yang belum optimal tersebut akan menyebabkan menurunnya laba.

Menurut Rivai (2007:281) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). CAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Jika pertumbuhan LPD meningkat dan kegiatan operasional lancar maka profitabilitas juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun (2006), Syamsuddin (2013) menunjukkan bahwa secara parsial permodalan (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan BI sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar

bagi profitabilitas bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2005). Berbeda dengan penelitian dari Putrianingsih dan Yulianto (2016) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. terjadi karena adanya peraturan Bank Indonesia tentang CAR yang menyatakan bahwa CAR pada bank minimal sebesar 8%. Kondisi ini mengakibatkan bahwa Bank selalu menjaga agar peraturan tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut selalu dapat dipenuhi. Namun Bank cenderung menjaga CARnya tidak lebih dari 8% karena ini berarti *idle fund* atau bahkan pemborosan, karena sebenarnya modal utama bank adalah kepercayaan, sedangkan CAR 8% hanya dimaksudkan Bank Indonesia untuk menyesuaikan kondisi dengan perbankan internasional sesuai BIS (Putrianingsih dan Yulianto, 2016).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan adanya perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait pengaruh Risiko Kredit, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Teori Keagenan mengeksplorasi kontrak dan insentif dapat ditulis untuk memotivasi individu untuk mencapai keselarasan tujuan. Teori keagenan menggambarkan faktor-faktor utama yang sebaiknya dipertimbangkan untuk merancang kontrak insentif. Konsep teori ini adalah hubungan agensi ada jika salah satu pihak (principal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa, dalam melakukan hal tersebut principal mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Anthony dan Govindarajan, 2005:269). Setiap periode, pengurus LPD harus melaporkan kegiatan yang berupa laporan tahunan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas kepada warga desa.

Principal merupakan warga desa dan pengurus LPD merupakan agen mereka. Pengurus LPD diharapkan menjalankan LPD Sesuai dengan kepentingan warga desa. Pengurus LPD juga harus melaporkan laporan tahunan kepada LPLPD yang merupakan pembina dan pengawas (Jati dan Wiryanti,2010).

2.2 Risiko Kredit

Menurut Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, *Non Performing Loan* diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Kredit yang bermasalah merupakan kredit yang kualitasnya kurang lancar. NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang baik adalah di bawah 5%. Menurut Kasmir (2013:155) terdapat hambatan yang terjadi dalam kredit yakni pihak perbankan dalam menganalisis dan pihak nasabah sengaja maupun tidak dalam membayar.

2.3 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to deposit Ratio adalah rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012:225). Salah satu cara untuk mengetahui likuiditas, dapat dilihat dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam hal ini likuiditas LPD. Rasio ini menggambarkan kemampuan LPD membayar sebagai sumber likuiditasnya.

2.4 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Indikasi dari CAR apakah permodalan yang ada sudah memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva produktif karena kerugian yang dihasilkan akan mengurangi modal dan diukur dalam satuan persentase (%). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, CAR merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2004:152) menyatakan profitabilitas atau rentabilitas

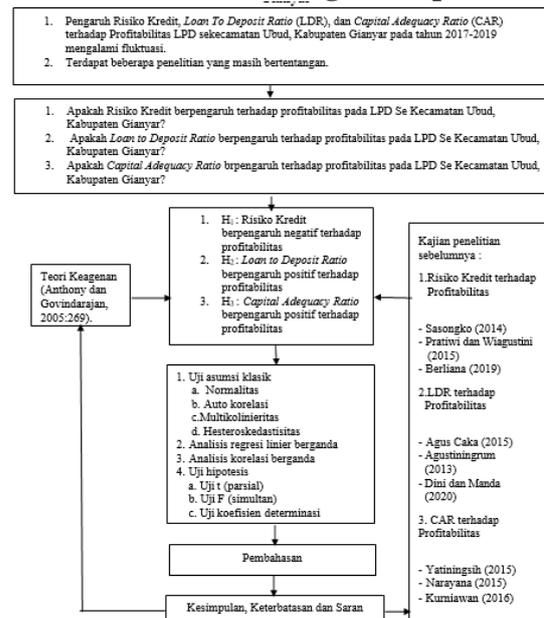
adalah kemampuan dalam meningkatkan labanya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melaluisemua kemampuan dan sumber yang ada. Munawir (2007:33) menyatakan bahwa profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2012:204), untuk menghitung profitabilitas menggunakan *Return On Aset (ROA)* adalah rasio untuk mengukur laba sebelum pajak dengan total modal.

III. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2021)

3.2 Hipotesis

- H₁: Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
- H₂: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- H₃: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Gianyar.

4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah LPD-LPD yang berada di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar periode 2017-2019, khususnya meneliti mengenai risiko kredit, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio*.

4.3 Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas

Kepemilikan manajerial merupakan Pada penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan *Return on Assets (ROA)* dengan membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak (EAT) dengan total aktiva yang digunakan pada LPD Sekecamatan Ubud tahun 2017-2019. Riyanto (2000:35) profitabilitas suatu perusahaan adalah perbandingan antara laba dengan aktiva.

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Risiko Kredit

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang bermasalah. Menurut Surat Edaran BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, *Non Performing Loan* diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang di berikan di bandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Susilo, dkk (2000:32) rasio LDR merupakan rasio

perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat dengan jumlah dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga di tambah dengan modal sendiri.

$$LDR = \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga + modal sendiri}} \times 100$$

4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Indikasi dari CAR apakah permodalan yang ada sudah memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva produktif karena kerugian yang dihasilkan akan mengurangi modal dan diukur dalam satuan persentase (%). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, CAR merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

4.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:72). Populasi dalam penelitian meliputi seluruh LPD di Kecamatan Ubud. Populasi LPD di Kecamatan Ubud berjumlah 31 LPD. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh.

4.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan SPSS *Version 25.0 for Windows*. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, analisis determinasi, uji f, dan uji t.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	93	Data terdistribusi normal
Test Statistic	0,105	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,061	

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorow-Smirnov* pada tabel 5.1, menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* 0,061 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

B. Uji Autokorelasi

Tabel 5.2
Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.08445
Cases < Test Value	46
Cases >= Test Value	47
Total Cases	93
Number of Runs	25
Z	-1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)	.228
a. Median	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.2, terlihat hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Run* diperoleh nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,228 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan autokorelasi pada model penelitian ini.

C. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
NPL	0,997	1,003
LDR	0,912	1,096
CAR	0,912	1,097

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tabel 5.3, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* > 0,10 dan

nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

D. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	t-hitung	Sig.
(Constant)	0,067	0,113	0,910
NPL	0,006	1,127	0,263
LDR	0,008	1,250	0,215
CAR	-0,013	-1,138	0,258

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa variabel risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,263; 0,215; 0,258 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,337	0,805		-1,662	0,100
NPL	-0,028	0,007	-0,300	-4,065	0,000
LDR	0,030	0,009	0,247	3,194	0,002
CAR	0,130	0,015	0,665	8,613	0,000
R					0,718
R Square					0,516
Adjusted R Square					0,500
F Statistic					31,642
Signifikansi					0,000

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = -1,337 - 0,028NPL + 0,030LDR + 0,130CAR$$

Berdasarkan nilai a , β_1 , β_2 dan β_3 diperoleh persamaan garis regresi linier berganda antara risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas memberikan informasi bahwa:

- a. $a = -1,337$; artinya jika risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital*

- Adequacy Ratio* bernilai nol, maka profitabilitas sebesar -1,337.
- b. $\beta_1 = -0,028$; artinya meningkatnya skor risiko kredit (X_1) akan diikuti oleh menurunnya profitabilitas (Y) sebesar 0,028.
 - c. $\beta_2 = 0,030$; artinya meningkatnya skor *Loan to Deposit Ratio* (X_2) diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 0,030.
 - d. $\beta_3 = 0,130$; artinya meningkatnya skor *Capital Adequacy Ratio* (X_3) diikuti oleh meningkatnya profitabilitas (Y) sebesar 0,130.

5.3 Analisis Korelasi Berganda

Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah. Hasil uji korelasi berganda pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,718. Nilai ini berada pada interval koefisien antara 0,60 sampai 0,799 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas.

5.4 Analisis Determinasi

Analisis determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel terikat (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Berdasarkan tabel 5.4, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,516. Dengan demikian besarnya pengaruh risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas adalah sebesar 51,6% sedang sisanya

sebesar 48,4% (100% - 51,6%) dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.5 Uji Simultan F

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa uji simultan atau sering disebut Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 31,642 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan dari variabel risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas.

5.6 Uji Regresi Parsial (t-test)

Hasil pengujian t-test pengaruh risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa:

- 1) Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,065 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
- 2) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,194 serta nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
- 3) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,613 serta nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

5.7 Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh Risiko kredit Terhadap Profitabilitas

Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredit yang bermasalah maka akan semakin mengurangi profitabilitas LPD. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang disalurkan, namun kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL bertujuan untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aktivitas secara efisien. NPL dapat diketahui dengan cara menghitung pembiayaan Non Lancar Terhadap Total Pembiayaan. Semakin rendah NPL maka LPD tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya tingkat NPL tinggi LPD tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat kembalikan kredit macet. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Prasetyo dan Darmayanti (2015) serta Rakhmawati, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba yang diperoleh juga semakin meningkat. Semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah maka semakin sedikit jumlah dana yang menganggur, sehingga akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* dan tingkat profitabilitasnya juga akan semakin meningkat. LPD yang bersangkutan akan mengalami kesulitan jika besarnya pengeluaran dana dalam bentuk kredit relative tinggi dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2020) dan Julaeha (2015) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat CAR yang semakin besar, mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup LPD serta menanggung segala risiko yang timbul seperti risiko kredit dan nantinya akan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional LPD dan meningkatkan profitabilitas LPD. Peningkatan profitabilitas turut diikuti pula oleh meningkatnya kebutuhan pembentukan cadangan dalam rangka mengantisipasi konsekuensi peningkatan risiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas aset, sehingga kecukupan permodalan yang diprosikan dengan CAR mengalami penurunan. Kenaikan CAR akan mengakibatkan kenaikan pada profitabilitas yang menunjukkan bahwa modal LPD cukup/mampu membiayai kegiatan usahanya. CAR yang tinggi menunjukkan LPD mempunyai kecukupan modal yang tinggi, dengan modal yang tinggi LPD dapat leluasa untuk menetapkan dananya ke dalam investasi yang menguntungkan, hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan nasabah karena kemungkinan LPD memperoleh laba sangat tinggi dan kemungkinan bank terlikuiditas kecil. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rivandi dan Gusmariza (2021) serta Sihite dan Wirman (2021) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

VI. PENUTUP

6.1 Simpulan

- 1) Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredit yang bermasalah maka akan semakin mengurangi profitabilitas LPD.
- 2) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba yang diperoleh juga semakin meningkat.

- 3) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat CAR yang semakin besar, mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup LPD serta menanggung segala risiko yang timbul seperti risiko kredit dan nantinya akan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional LPD dan meningkat profitabilitas LPD.

6.2 Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu risiko kredit, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti LPD di Kecamatan Ubud berjumlah 31 LPD. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sector perusahaan lain, seperti perbankan.

2. Saran

- 1) Bagi pihak LPD, diharapkan dapat mengelola modal dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan modal secara efektif dan efisien tersebut akan berpengaruh positif terhadap keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan juga investor.
- 2) Bagi pihak LPD, diharapkan juga untuk memperhitungkan kembali *Loan to Deposit Ratio* yang berpotensi memiliki risiko besar terhadap timbulnya kredit bermasalah, sehingga tidak menimbulkan kerugian yang besar bagi LPD.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan jenis variabel yang berbeda seperti Net

Interest Margin (NIM), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) yang dapat mengoptimalkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(1), 885–902.
- Berliana, I. M. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Kredit , Likuiditas , Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang. *E-Journal Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali*, 3(1), 22–26.
- Caka, Agus. (2015). Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013. *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(1), 8–9. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jati, I. K., & Wiryanti, N. W. (2010). Intensitas pengelolaan hutang, struktur finansial dan rentabilitas ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1(1), 56–71.
- Julaeha, L. (2015). Pengaruh Non Performing Loan , Net Interest Margin

- , Biaya Operasional / Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia , Tbk Periode 2003- 100 2014). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(3), 201–206. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1618/1377>
- Kartika, I. (2008). Kepercayaan Investor Terhadap Kinerja Perbankan Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal keuangan dan perbankan*, 12(1), 127-135.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2001). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, S. D., & Sudarno, S. (2016). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, Cash Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 3(2), 15–20.
- Malik, A. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada Subsektor Perbankan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(2), 1689–1699.
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty
- Narayana, I. P. G. (2014). Pengaruh Perputaran Kas , Loan To Deposit Ratio , Tingkat Permodalan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Pekreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 334–350.
- Prasetyo, D., & Darmayanti, N. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 253294.
- Pratiwi, L. W., & Wiagustini, N. (2015). Pengaruh CAR ,BOPO ,NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 255168.
- Rahmawati, R. W., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 280–294.
- Rivai, V. (2007). Bank and Financial Institute Management. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- Rivandi, M., & Gusmariza, T. (2021). Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Owner*, 5(2), 473–482. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.470>
- Riyanto, Bambang, (2000) Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE.
- Sasongko, I. A. (2014). Analisis Pengaruh Resiko Kredit, Perputaran Kas, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2013. *Journal of Economics*, 3(1), 1–15.
- Sihite, A. H. ., & Wirman. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas

- Bank Umum Syariah Di Indonesia
The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(2), 1–8.
- Sufiana, N., & Purnawati, N. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(4), 25–27.
- Sugiyono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Y Sri. 2000. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat
- Syamsuddin., 2013., Manajemen Keuangan Perusahaan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wahyuni, S. F. (2011). Peran kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh Current Ratio, Debt to Equity ratio, Total asset turnover dan inventory turnover terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147-158.
- Wirawan, Nata (2002), Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk ekonomi dan Bisnis, Edisi Kedua, Penerbit Keraras Emas, Denpasar.
- Yatiningsih, N. F. (2015). Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, Size, CAR, dan NIM Terhadap ROA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–10.
- Yuyun, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2012 Skripsi (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).